

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi dan lokasi penelitian Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.2 Subjek dan Partisipan

Subjek yang digunakan adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019. Syarat untuk menjadi subjek adalah Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang sudah lulus dalam mata kuliah penganggaran. Jumlah partisipan yang mengikuti eksperimen ini sebanyak 55 orang mahasiswa, dengan jumlah mahasiswa yang lolos uji manipulasi sebanyak 31 orang dan 24 orang mahasiswa dinyatakan tidak lolos uji manipulasi pada pertanyaan mengenai adanya penambahan karyawan dikarenakan partisipan divisi mesin yang seharusnya mengetahui bahwa pada divisinya mendapatkan penambahan karyawan akan tetapi pada kotak jawaban, menjawab tidak ada penambahan karyawan. Pada partisipan divisi playground yang seharusnya mengetahui bahwa divisinya tidak mengalami penambahan jumlah karyawan akan tetapi pada kotak jawaban, menjawab iya mengalami penambahan karyawan sehingga tidak dapat digunakan untuk penelitian.

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai di dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pihak pertama (Hartono, 2013). Data dalam penelitian ini diambil menggunakan metode eksperimen, dengan memberikan manipulasi terhadap variabel kesamaan lingkungan.

3.4 Desain Eksperimen, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Desain Eksperimen pada penelitian ini menggunakan 2×2 *within subject* dengan kondisi kesamaan lingkungan sebagai variabel independen dan kuesioner niat sebagai variabel independen. Berikut merupakan gambaran desain eksperimen penelitian ini.

Tabel 3.1 Desain Eksperimen

		Kesamaan Lingkungan	
		Jumlah Bawahan Sama	Jumlah Bawahan Tambah 1
Biaya produksi	Divisi Mesin	1	3
	Divisi Playground	2	4

Sumber : Data Primer

3.4.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel - variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

3.4.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pelaporan anggaran. Pelaporan anggaran pada penelitian ini merupakan pelaporan anggaran operasi atau biaya produksi. Penelitian ini melibatkan partisipan yang berperan sebagai manajer divisi untuk menentukan besaran anggaran biaya produksi yang ingin dilaporkan. Terdapat dua manajer divisi yaitu divisi mesin dan divisi playground. Manajer divisi juga memiliki kondisi tanggung jawab yang sama dan juga memiliki kondisi tanggung jawab yang berbeda dengan manajer divisi lainnya. Penelitian ingin mengetahui apakah kondisi lingkungan dapat mempengaruhi pelaporan anggaran biaya produksi yang diusulkan oleh manajer divisi. Pelaporan anggaran pada penelitian ini diukur dengan sama atau tidaknya pelaporan anggaran biaya produksi yang diusulkan manajer divisi mesin dengan divisi playground dalam kondisi lingkungan sama dan berbeda.

3.4.1.2 Variabel Independen

1. Kesamaan Lingkungan

Kesamaan lingkungan dalam penelitian didefinisikan sebagai seorang manajer memiliki suatu kondisi yang sama dengan manajer divisi lain. variabel ini akan dikondisikan dengan memberikan informasi kepada partisipan mengenai bahwa manajer divisi lain juga memiliki jumlah bawahan, bahan baku, harga jual, biaya gaji, harga jual dan bonus yang sama dengan partisipan. Variabel ini akan dikondisikan sebanyak dua kali dengan dua narasi yang masing – masing narasi memiliki perbedaan jumlah bawahan. Pada narasi pertama partisipan akan diberikan informasi mengenai kondisi lingkungannya yang sama dengan manajer divisi lainnya yaitu memiliki kesamaan jumlah bawahan, bahan baku, biaya gaji, harga jual dan bonus. Pada narasi kedua partisipan akan diberikan

informasi mengenai kondisi lingkungan yang berbeda dengan manajer lainnya yaitu jumlah bawahannya bertambah satu orang. Kondisi lingkungan yang sama dan berbeda bertujuan untuk melihat apakah kesamaan lingkungan dapat mempengaruhi manajer divisi dalam melaporkan anggaran biaya produksi.

2. Niat

Niat adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku. Tindakan atau perilaku yang dimaksud adalah tindakan atau perilaku partisipan untuk menaikkan biaya produksi dalam anggaran untuk kepentingan pribadi. Sehingga niat pada penelitian ini didefinisikan keinginan partisipan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan biaya produksi dalam anggaran yang diusulkan. Variabel niat disini mengukur seberapa ingin partisipan menaikkan biaya produksi untuk kepentingan pribadi. Variabel ini hanya diukur dan pengukuran menggunakan likert 5 skala poin. Item – item tersebut diberi skor pada skala 5 poin mulai dari 1 = “sangat tidak setuju” sampai 5 = “sangat setuju”, poin 1 sampai 3 dikatakan rendah dan poin 3,01 sampai 5 dikatakan tinggi sehingga semakin tinggi poin maka semakin tinggi niat subjek terhadap niatan untuk mengusulkan biaya produksi melebihi biaya produksi yang sudah ditetapkan.

3.5 Prosedur Eksperimen

Eksperimen ini terdiri dari 10 tahap, sebagai berikut:

1. Peneliti memilih partisipan dan masuk ke grup – grup kelas partisipan

Peneliti memilih partisipan sesuai dengan kriteria yang sudah tercantum pada subyek penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019

yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi manajemen, kemudian peneliti masuk kedalam grup – grup chat kelas dan membagikan link googleform.

2. Memberikan kata pembuka

Peneliti memberikan ucapan kata pembuka dan memberikan gambaran dalam eksperimen ini.

3. Memberikan narasi awal dan manipulation check

Peneliti memberikan instruksi kepada partisipan untuk membaca narasi awal yang berisi profil PT BURANGRANG, peran partisipan sebagai salah satu manajer bawah divisi mesin atau mainan, serta menjelaskan tugas utama partisipan yaitu menentukan anggaran biaya produksi yang sudah ditetapkan peneliti yaitu empat 4500 akan tetapi partisipan diberikan kebebasan untuk melaporkan dengan jarak 4000 sampai 6000. Peneliti juga memberikan informasi mengenai kesamaan jumlah karyawan dari divisi lain yaitu divisi playground. Kemudian, partisipan diinstruksikan untuk mengisi kuesioner uji manipulasi untuk menguji pemahaman partisipan mengenai kesamaan lingkungan dengan manajer divisi lain.

4. Memberikan kuesioner niat

Peneliti memberikan kuesioner mengenai variabel niat. Partisipan akan mengisi 5 pertanyaan dan semakin tinggi poin semakin baik niat yang dimiliki.

5. Mengisi target biaya produksi pertama

Partisipan diminta mengisi anggaran biaya produksi dengan kebebasan antara 4000 hingga 6000 pada kotak yang sudah disediakan.

6. Memberikan narasi kedua dan manipulation check

Peneliti memberikan instruksi kepada partisipan bahwa ada perubahan yang diberikan oleh manajer puncak yaitu menambahkan satu karyawan kepada divisi mesin dan divisi mainan. Peneliti juga memberikan informasi mengenai anggaran biaya aktual yang dilaporkan divisi playground setelah penambahan karyawan. Kemudian, partisipan diinstruksikan untuk mengisi kuesioner uji manipulasi untuk menguji pemahaman partisipan mengenai perubahan kesamaan lingkungan dengan manajer divisi lain.

7. Mengisi target biaya produksi kedua

Partisipan diminta mengisi anggaran biaya produksi dengan kebebasan antara 4000 hingga 6000 pada kotak yang sudah disediakan.

8. Partisipan mengisi data diri dan Ucapan terimakasih kepada partisipan

partisipan diminta untuk mengisi data diri dan mendapatkan Ucapan Terimakasih.

3.6 Alat Pengumpulan Data

3.6.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur (Mutmainnah, 2018). Validitas digunakan sebagai pengukur seberapa valid kausalitas terjadi (Mutmainnah, 2018). Desain eksperimen dalam penelitian ini telah memenuhi validitas internal dan bebas dari faktor – faktor yang mengakibatkan ancaman terhadap validitas internal, antara lain:

1. Histori

Pengalaman yang partisipan miliki serta kejadian tertentu yang dialami partisipan selama eksperimen berlangsung sehingga histori juga menjadi faktor penyebab respon.

2. Maturasi

Akibat atas berlalunya waktu sehingga terjadi partisipan mengalami perubahan alamiah. Partisipan dapat merasakan letih, lapar, atau bosan sehingga kondisi partisipan sangat mungkin mempengaruhi hasil eksperimen.

3. Pengujian (*testing*)

Efek yang dapat membuat partisipan belajar akibat telah memperoleh perlakuan sebelum eksperimen dilakukan sehingga partisipan telah mengetahui atau mempelajari lebih dulu tentang hal yang akan di eksperimenkan.

4. Instrumentasi

Peristiwa akibat alat ukur yang digunakan diganti sehingga jalannya eksperimen akan terpengaruh.

5. Seleksi

Terjadinya perbedaan karakteristik partisipan antara kelas satu dengan kelas lain sehingga telah terjadi perbedaan pengaruh antar kelas satu dengan lainnya. Perubahan yang terjadi pada variabel dependen selain akibat pengaruh manipulasi, tetapi juga akibat pengaruh perbedaan kelas.

6. Regresi

Regresi mungkin terjadi karena sampel tidak dipilih secara acak. Adanya hal tersebut mempengaruhi hasil eksperimen karena adanya syarat khusus.

7. Mortaliti Eksperimen

Pada proses dilakukan eksperimen, atau pada waktu antara *pretest* dan *postest* sering terjadi subjek yang "*dropout*" baik karena pindah, sakit ataupun meninggal dunia. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap hasil eksperimen.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach's Alpha. Berdasar tabel 3.2 terlihat bahwa semakin tinggi nilai cronbach alpha semakin baik tingkat reliabilitas data atau dapat dikatakan instrument semakin handal (murniati et al., 2013). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah kuesioner niat.

Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas Data

Interval	Kriteria
>0.9	Sempurna
0.7 – 0.9	Tinggi
0.5 – 0.7	Moderat
<0.5	Rendah

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Menyatakan Hipotesis

Hipotesis 1a :

$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$, artinya, Dalam kondisi jumlah karyawan sama, tidak terdapat perbedaan biaya produksi dalam anggaran yang diusulkan oleh partisipan divisi mesin dan divisi playground, perbandingan pada desain eksperimen sel 1 dan 2.

$H_a: \mu_1 \leq \mu_2$, artinya, Dalam kondisi jumlah karyawan sama, terdapat perbedaan biaya produksi dalam anggaran yang diusulkan oleh partisipan divisi mesin dan divisi playground, perbandingan pada desain eksperimen sel 1 dan 2

Hipotesis 1b :

H0: $\mu_1 \leq \mu_2$, artinya, Dalam kondisi jumlah karyawan berbeda, terdapat perbedaan biaya produksi dalam anggaran yang diusulkan oleh partisipan divisi mesin dan divisi playground, perbandingan pada sel 3 dan 4.

Ha: $\mu_1 \geq \mu_2$, artinya, Dalam kondisi jumlah karyawan berbeda, tidak terdapat perbedaan biaya produksi dalam anggaran yang diusulkan oleh partisipan divisi mesin dan divisi playground, perbandingan pada sel 3 dan 4.

Hipotesis 2 :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{(n1-1)s_{12} + (n2-1)s_{12}}{n1+n2-2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

H0: $\mu_1 \leq \mu_2$,
artinya, niat

berpengaruh negatif terhadap biaya produksi dalam anggaran yang diusulkan partisipan.

Ha: $\mu_1 \geq \mu_2$, artinya, niat tidak berpengaruh negatif terhadap biaya produksi dalam anggaran yang diusulkan partisipan.

3.7.2 Memilih Pengujian Statistik

Pengujian statistik pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana dan uji *independent samples T test*. Uji *independent samples T test* diperlukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata - rata dua kelompok dalam suatu penelitian.

Keterangan :

X1 : adalah rata-rata skor / nilai kelompok i.

n1 : adalah jumlah responden kelompok i

s₁₂ : adalah variance skor kelompok i.

Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan kausalitas atau sebab akibat (Pangumpia, 2013). Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$PA = a + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan :

PA = Pelaporan Anggaran

a = Nilai intersep (konstan)

β_1 = koefisien regresi

X₁ = Niat

ε = Error

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi agar interpretasi output dapat dikatakan akurat. Uji Asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Normalitas dan Heteroskedastisitas.

3.7.3.1. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel. Pengujian linearitas ini hanya perlu dilakukan satu kali untuk kedua persamaan, dengan memasukan seluruh variabel yang diperlukan.

3.7.3.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas yang diuji yaitu kenormalan residual error. Normalitas dideteksi dengan Tes Kolmogorov-Smirnov dari nilai

Standardized Residual. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas $> 0,05$.

3.7.3.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan / pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi sederhana antara variabel bebas, menghitung nilai VIF, menghitung nilai TOL. Jika VIF di bawah angka 10 dan angka Tolerance lebih besar daripada 1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Penelitian ini tidak menggunakan uji multikolinearitas karena dalam penelitian ini tidak menggunakan regresi linear berganda.

3.7.3.4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar waktu atau individu. (Murniati et al., 2013). Penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena data dalam penelitian ini bukan merupakan data *time series*.

3.7.3.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser dengan meregresi variabel indepen terhadap nilai absolut residual. Heteroskedastisitas terjadi jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen.

3.7.4 Menginterpretasikan Hasilnya

Hipotesis 1a :

Hipotesis diterima apabila $\mu_1 \geq \mu_2$, ditolak apabila $\mu_1 \leq \mu_2$

Hipotesis 1b :

Hipotesis diterima apabila $\mu_1 \leq \mu_2$, ditolak apabila $\mu_1 \geq \mu_2$

Hipotesis 2 :

Hipotesis diterima apabila $\mu_1 \leq \mu_2$, ditolak apabila $\mu_1 \geq \mu_2$

